

**SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN**  
**INISIASI MENYUSU DINI PADA IBU NIFAS**  
**DI RSUD BANYUASIN**  
**TAHUN 2025**



**RIZQI RAMADAYANTI**  
**PO.71.24.2.24.305**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG**  
**JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN**  
**PROGRAM SARJANA TERAPAN**  
**TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
INISIASI MENYUSU DINI PADA IBU NIFAS  
DI RSUD BANYUASIN  
TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kebidanan



**RIZQI RAMADAYANTI**  
**PO.71.24.2.24.305**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2025**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
INISIASI MENYUSU DINI PADA IBU NIFAS  
DI RSUD BANYUASIN  
TAHUN 2025”**

Disusun oleh :

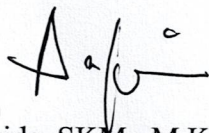
**RIZQI RAMADAYANTI**

**PO.71.24.2.24.305**

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

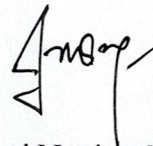
02 Juni 2025

Pembimbing Utama,



Suprida, SKM., M.Kes  
NIP. 196210051988032002

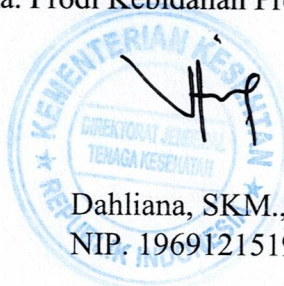
Pembimbing Pendamping,



Nesi Novita, S.SiT., M.Kes  
NIP. 197308121992032002

Palembang, Juni 2025

Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM., M.Kes  
NIP. 196912151990032004

## HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN INISIASI MENYUSU DINI PADA IBU NIFAS DI RSUD BANYUASIN TAHUN 2025

Disusun Oleh :

**RIZQI RAMADAYANTI**

**PO.71.24.2.24.305**

Telah dipertahankan dalam Seminar di depan Dewan Penguji

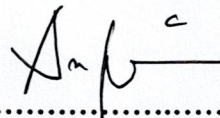
pada Tanggal :

04 Juni 2025

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

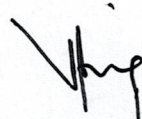
**Ketua Dewan Sidang**

Suprida, SKM., M.Kes  
NIP. 196210051988032002

(.....)

**Ketua Penguji**

Dahlia, SKM., M.Kes  
NIP. 196912151990032004

(.....)

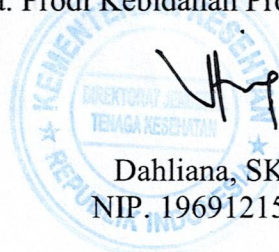
**Anggota Penguji**

Miskiyah, SKM., M.Bmd  
NIP. 197212071993012001

(.....)

Palembang, Juni 2025

Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahlia, SKM., M.Kes  
NIP. 196912151990032004

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Rizqi Ramadayanti

NIM : PO.71.24.2.24.305

Tanda tangan :



Tanggal : 02 Juni 2025

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

***“Keberhasilan Adalah Milik Mereka yang Percaya dan Bertindak”***

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Yang tersayang dan tercinta kedua orantuaku, suamiku, dan anakku tersayang terima kasih karena telah memberikan semangat, dukungan dan mendoakan keberhasilanku, serta selalu memberikan nasihat sehingga dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
2. Saudariku yang tersayang, terima kasih karena telah membantuku dan selalu memberikanku dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Teman-teman di RSUD Banyuasin yang terkasih dan tersayang yang tidak bisa kusebut satu-persatu karena telah membantuku dan selalu memberikanku dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

**“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN INISIASI  
MENYUSU DINI PADA IBU NIFAS  
DI RSUD BANYUASIN  
TAHUN 2025”**

Rizqi Ramadayanti

Program Studi Sarjana Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang, Jl.Jend.

Sudirman Km 3,5 No.1365 Komplek RSUP Dr.M.Hosein Palembang

Email : [Rizqiramadayanti@gmail.com](mailto:Rizqiramadayanti@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) cakupan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada tahun 2022 sebesar 58,1% dan meningkat pada tahun 2023 yaitu sebesar 86,6%. Penundaan IMD juga dapat meningkatkan risiko kematian bayi pada neonatus. IMD dapat mencegah 22% kematian bayi di negara-negara berkembang pada usia di bawah 28 hari. Ibu yang menyusui bayinya dalam dua jam pertama setelah kelahiran dapat mengurangi angka kematian bayi di bawah 28 hari sebanyak 16%. **Tujuan :** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan inisiasi menyusui dini pada ibu nifas di RSUD Banyuasin Tahun 2025. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan populasi yaitu semua ibu nifas di RSUD Banyuasin, jumlah sampel sebanyak 33 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *chi square*. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ( $p=0,006$ ), sikap ( $p=0,040$ ), dan dukungan keluarga ( $p=0,040$ ) terhadap inisiasi menyusui dini pada ibu nifas di RSUD Banyuasin Tahun 2025. **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang inisiasi menyusui dini, bersikap positif terhadap penerapannya, dan mendapatkan dukungan dari keluarga dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini. **Saran :** Penguatan kegiatan promosi kesehatan melalui sosialisasi dan penyuluhan mengenai inisiasi menyusui dini (IMD) kepada ibu yang memiliki bayi diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka terkait pentingnya serta manfaat IMD.

**Kata kunci :** Inisiasi menyusui dini, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga

**“FACTORS ASSOCIATED WITH EARLY INITIATION OF  
BREASTFEEDING AMONG POSTPARTUM MOTHERS  
AT RSUD BANYUASIN IN 2025”**

Rizqi Ramadayanti

Bachelor of Midwifery Study Program, Poltekkes Kemenkes Palembang  
Jl. Jend. Sudirman Km 3.5 No. 1365 Complex RSUP Dr. M. Hosein Palembang  
Email: Rizqiramadayanti@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** According to the Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI), the coverage of Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) in 2022 was 58.1% and increased to 86.6% in 2023. Delays in EIBF can increase the risk of neonatal mortality. EIBF can prevent 22% of infant deaths in developing countries among babies under 28 days old. Mothers who breastfeed within the first two hours after birth can reduce neonatal mortality by 16%. **Objective:** To identify the factors associated with early initiation of breastfeeding among postpartum mothers at RSUD Banyuasin in 2025. **Methods:** This analytical study used a cross-sectional approach, with the population consisting of all postpartum mothers at RSUD Banyuasin total of 33 respondents were selected using accidental sampling. Data were collected through a questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test. **Results:** The study found a significant relationship between knowledge ( $p=0.006$ ), attitude ( $p=0.040$ ), and family support ( $p=0.040$ ) and the early initiation of breastfeeding among postpartum mothers at RSUD Banyuasin in 2025. **Conclusion:** Most respondents had good knowledge of early initiation of breastfeeding, showed positive attitudes toward its implementation, and received family support in carrying out EIBF. **Recommendation:** Strengthening health promotion activities through socialization and counseling on early initiation of breastfeeding (EIBF) for mothers with infants is necessary to enhance their knowledge and understanding of its importance and benefits.

**Keywords:** Early initiation of breastfeeding, knowledge, attitude, family support

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhammad Taswin, S.Si,Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Bapak dr. Ari Fauta, M.Kes selaku Direktur RSUD Banyuasin.
3. Ibu Nesi Novita, S.SiT, M.Kes selaku ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang sekaligus pembimbing pendamping
4. Dahliana, SKM., M.Kes selaku ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Palembang.
5. Ibu Suprida, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                               |             |
|---------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                    | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                               | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>                    | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                          | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                         | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                                     | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                                       | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                      | 5           |
| C. Tujuan .....                                               | 5           |
| D. Manfaat .....                                              | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                          | <b>7</b>    |
| A. Konsep Dasar Masa Nifas .....                              | 7           |
| 1. Pengertian .....                                           | 7           |
| 2. Tujuan Asuhan Masa Nifas .....                             | 7           |
| 3. Tahapan Masa Nifas .....                                   | 8           |
| 4. Peran dan Tanggung Jawab Bidan dalam Masa Nifas .....      | 9           |
| 5. Kebijakan Program Pemerintah dalam Asuhan Masa Nifas ..... | 10          |
| 6. Proses Laktasi .....                                       | 12          |
| B. Konsep Inisiasi Menyusu Dini (IMD) .....                   | 13          |
| 1. Pengertian .....                                           | 13          |
| 2. Manfaat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) .....                  | 15          |
| 3. Faktor-Faktor Pendukung Inisiasi Menyusu Dini (IMD) .....  | 18          |

|                                                                               |           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4. Tahapan Perilaku Sebelum Bayi Berhasil Menyusu .....                       | 19        |
| 5. Tahap-Tahap Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....                               | 20        |
| 6. Tata Laksana Inisiasi Menyusu Dini .....                                   | 22        |
| 7. Faktor-Faktor Penghambat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) .....                 | 27        |
| 8. Hambatan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....                                  | 28        |
| 9. Dampak Kegagalan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....                          | 31        |
| 10. Kebijakan Pemerintah yang Berkaitan dengan Inisiasi<br>Menyusu Dini ..... | 31        |
| C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) .....         | 32        |
| D. Kerangka Teori .....                                                       | 43        |
| E. Hipotesis .....                                                            | 44        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                        | <b>45</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                                                     | 45        |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian.....                                           | 45        |
| C. Populasi dan Sampel.....                                                   | 45        |
| D. Cara Pengumpulan Data .....                                                | 47        |
| E. Alat Pengumpulan Data.....                                                 | 48        |
| F. Variabel.....                                                              | 48        |
| G. Kerangka Konsep.....                                                       | 49        |
| H. Definisi Operasional .....                                                 | 50        |
| I. Kerangka Operasional .....                                                 | 52        |
| J. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....                                     | 53        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                      | <b>56</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....                                       | 56        |
| B. Karakteristik Responden.....                                               | 59        |
| C. Hasil.....                                                                 | 61        |
| D. Pembahasan .....                                                           | 66        |

|                           |           |
|---------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP.....</b> | <b>76</b> |
| A. Kesimpulan.....        | 76        |
| B. Saran .....            | 77        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIODATA**

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                        |    |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1  | Jadwal Kunjungan Nifas .....                                                                           | 11 |
| Tabel 3.1  | Definisi Operasional .....                                                                             | 50 |
| Tabel 4.1  | Kunjungan IGD RSUD Banyuasin .....                                                                     | 58 |
| Tabel 4.2  | Kunjungan Rawat Jalan RSUD Banyuasin.....                                                              | 58 |
| Tabel 4.3  | Kunjungan Rawat Inap RSUD Banyuasin.....                                                               | 59 |
| Tabel 4.4  | Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Usia.....                                                   | 59 |
| Tabel 4.5  | Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Pekerjaan.....                                              | 60 |
| Tabel 4.6  | Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Pendidikan .....                                            | 61 |
| Tabel 4.7  | Distribusi Frekuensi Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....                                                  | 61 |
| Tabel 4.8  | Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Pengetahuan .....                                            | 62 |
| Tabel 4.9  | Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Sikap .....                                                  | 62 |
| Tabel 4.10 | Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Dukungan Keluarga.....                                       | 63 |
| Tabel 4.11 | Hubungan Pengetahuan Dengan Inisiasi Menyusu Dini<br>Pada Ibu Nifas di RSUD Banyuasin Tahun 2025 ..... | 63 |
| Tabel 4.12 | Hubungan Pengetahuan Dengan Inisiasi Menyusu Dini<br>Pada Ibu Nifas di RSUD Banyuasin Tahun 2025 ..... | 64 |
| Tabel 4.13 | Hubungan Pengetahuan Dengan Inisiasi Menyusu Dini<br>Pada Ibu Nifas di RSUD Banyuasin Tahun 2025 ..... | 65 |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori.....        | 43 |
| Bagan 3.1 Kerangka Konsep .....      | 50 |
| Bagan 3.2 Kerangka Operasional ..... | 52 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. *Ethical Approval*
- Lampiran 5. Lembar Persetujuan Judul
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi
- Lampiran 7. Master Data Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Analisis Data
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Kuesioner Responden

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses yang memungkinkan bayi untuk memulai menyusui secara alami dalam satu jam pertama setelah lahir. Pada tahap ini, bayi ditempatkan di dada ibu dengan sentuhan langsung ke kulit dan dibiarkan di sana selama minimal satu jam sampai bayi mampu menyusui pada puting ibunya sendiri (Kemenkes, 2020).

Pelaksanaan inisiasi menyusui dini pada kelahiran pertama termasuk dalam sepuluh langkah keberhasilan menyusui yang diatur dalam *Baby Friendly Hospital Initiative*. Pada langkah keempat, disebutkan bahwa ibu perlu dibantu untuk memulai menyusui dalam waktu 30 menit setelah persalinan dengan mendekatkan bayi ke puting susu ibu agar bayi dapat menyusui secara mandiri tanpa bantuan (Umar, 2021).

Menurut Periselo (2021), Inisiasi Menyusu Dini membawa berbagai keuntungan bagi ibu maupun bayi. Bagi bayi, proses menyusui ini berperan besar dalam mendukung pertumbuhan, menjaga kondisi kesehatan, serta meningkatkan peluang bertahan hidup karena ASI kaya akan zat gizi dan antibodi. Inisiasi Menyusu Dini juga membawa manfaat penting pada ibu pascamelahirkan, karena hisapan bayi pada puting mampu merangsang kelenjar hipofisis posterior untuk mengeluarkan hormon oksitosin. Hormon ini berperan dalam memperkuat kontraksi otot di sekitar alveoli pada kelenjar payudara, sehingga membantu kelancaran produksi ASI.

Pemberian ASI tidak hanya membantu mengeluarkan air susu, tetapi juga merangsang kontraksi otot polos pada rahim sehingga mempercepat proses pemulihan rahim (involusi). Meski demikian, masih banyak ibu yang memiliki pemahaman keliru, misalnya menganggap menyusui tidak perlu dilakukan karena ASI belum tampak keluar, atau mengira ASI pertama yang berwarna kuning adalah ASI yang kotor dan sudah basi. Selain itu, beberapa faktor lain yang kerap menyebabkan tertundanya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) antara lain ibu merasa haus setelah melahirkan, ingin beristirahat akibat kelelahan atau nyeri, serta berpandangan bahwa bayi harus dimandikan lebih dulu. Berbagai hal tersebut sering menjadi kendala dalam pelaksanaan IMD (Assriyah et al., 2020).

Kegagalan dalam melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) mampu menimbulkan dampak buruk bagi ibu maupun bayi. Bayi sangat membutuhkan ASI untuk memperkuat daya tahan tubuhnya, sementara kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sering kali disebabkan oleh ketidaksesuaian antara jumlah ASI yang diproduksi dan kebutuhan bayi. Bagi ibu, tidak berhasilnya IMD dapat menghambat produksi ASI, karena pelepasan hormon oksitosin yang berperan dalam proses ini hanya terjadi saat bayi menyusui langsung (Irawan, 2018).

Penundaan pelaksanaan IMD dapat memperbesar risiko kematian pada bayi baru lahir. IMD memiliki potensi mencegah sekitar 22% kematian bayi di bawah usia 28 hari di negara berkembang. Ibu yang mulai menyusui dalam dua jam pertama setelah persalinan juga berpeluang menurunkan angka kematian neonatus hingga 16% (Debataraja et al., 2021).

Menurut Pakpahan et al. (2021), perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Faktor-faktor yang dapat memudahkan atau memperkirakan munculnya perilaku seseorang meliputi pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, keyakinan, nilai, kepercayaan, serta tindakan. Perilaku yang muncul atas dasar pengetahuan biasanya lebih bertahan lama dibandingkan perilaku yang tidak berlandaskan pengetahuan. Meski demikian, peningkatan pengetahuan tidak selalu berujung pada perubahan perilaku. Selain pengetahuan dan sikap, pembentukan perilaku juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang bersifat kompleks.

Hasil penelitian Ansriana (2020) di Kelurahan Nambangan Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun menunjukkan bahwa sikap ibu dan dukungan keluarga merupakan faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu serta dukungan keluarga dengan keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini.

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) cakupan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada tahun 2021 adalah sebesar 47,4%, meningkat pada tahun 2022 menjadi 58,1%, dan kembali meningkat pada tahun 2023 yaitu sebesar 86,6% dengan cakupan tertinggi pada Provinsi Papua Pegunungan sebesar 100% dan cakupan terendah pada Provinsi Bali sebesar 66,5%. Target nasional IMD tahun 2023 adalah sebesar 66%, sehingga seluruh provinsi telah mencapai target (Kemenkes, 2023).

Pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai langkah untuk meningkatkan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan pemberian ASI

eksklusif. Upaya tersebut meliputi sosialisasi dan advokasi, pelatihan tenaga kesehatan agar mampu menerapkan kebijakan terkait IMD dan ASI eksklusif, mendampingi ibu untuk menyusui dalam 60 menit pertama usai persalinan, serta membimbing ibu mengenai teknik menyusui yang benar. Selain itu, pemerintah juga mendukung pelaksanaan rawat gabung antara ibu dan bayi, mendorong pembentukan kelompok pendukung ASI, memberikan konseling kepada ibu dan keluarga dekatnya, serta menjatuhkan sanksi bagi pemerintah daerah dan penyedia layanan umum yang tidak mematuhi aturan terkait ASI (Peraturan Pemerintah RI, 2012).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2023) cakupan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Sumatera Selatan tahun 2022 adalah sebesar 94,8%, dengan cakupan tertinggi pada Kabupaten Pali yaitu 100% dan cakupan terendah pada Kabupaten Muara Enim sebesar 87,6%, sementara untuk cakupan IMD di Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 94,5% (Sumsel, 2022). Hasil studi pendahuluan di RSUD Banyuasin menunjukkan bahwa dari total 160 persalinan pada tahun 2024, sekitar 82,5% ibu bersalin yang berhasil melakukan IMD (Banyuasin, 2024).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat berbagai faktor yang dapat berhubungan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini. Oleh sebab itu, saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Inisiasi Menyusu Dini Pada Ibu Nifas di RSUD Banyuasin Tahun 2025.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan inisiasi menyusui dini pada ibu nifas di RSUD Banyuasin Tahun 2025 ?.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuainya faktor-faktor yang berhubungan dengan inisiasi menyusui dini pada ibu nifas di RSUD Banyuasin Tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya distribusi frekuensi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RSUD Banyuasin Tahun 2025.
- b. Diketuainya distribusi frekuensi pengetahuan Ibu terhadap Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RSUD Banyuasin Tahun 2025.
- c. Diketuainya distribusi frekuensi sikap ibu terhadap Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RSUD Banyuasin Tahun 2025.
- d. Diketuainya distribusi frekuensi dukungan keluarga terhadap Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RSUD Banyuasin Tahun 2025.
- e. Diketuainya hubungan antara pengetahuan ibu dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RSUD Banyuasin Tahun 2025.
- f. Diketuainya hubungan antara sikap ibu dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RSUD Banyuasin Tahun 2025.

- g. Diketuinya hubungan antara dukungan keluarga dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di RSUD Banyuasin Tahun 2025.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam upaya meningkatkan cakupan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Tempat Penelitian**

Agar pihak rumah sakit dapat meningkatkan target pencapaian inisiasi menyusu dini dan meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan mengenai Inisiasi Menyusu Dini.

###### **b. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi tambahan di perpustakaan yang dapat digunakan oleh mahasiswa, terutama bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jurusan Kebidanan, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terkait Inisiasi Menyusu Dini.

###### **c. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain, baik sebagai sumber referensi, bahan perbandingan, maupun dasar untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan penambahan variabel-variabel lain yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiesti, F., & Diana, S. (2016). Dukungan keluarga dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini pada ibu post partum di BPS Sri Sulasmia, SST Desa Wonoayu, Pilang Kenceng Madiun. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, 1, 1–4.
- Ansriana, D.M. (2020). Faktor yang mempengaruhi inisiasi menyusui dini (imd) di Kelurahan Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Stikes Bhakti Husada.
- Aryani, N. (2022). *Inisiasi Menyusui Dini* (1st ed.). Global Aksara Pers.
- Assriyah, H., Indriasari, R., Hidayanti, H., Thaha, A. R., & Jafar, N. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, psikologis, dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian asi eksklusif di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10156>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2022). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Bunga, D. (2023). Hubungan pengetahuan ibu dengan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Dan Kebidanan (JPKK)*, 2, 1–9.
- Cholik Harun Rosjidi, Laily Isro'in, N. S. W. (2017). Differences in Risk Factor of Cardiovascular Disease Risk on. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(10), 69–76.
- Debataraja, F., Siregar, N. S. N., & Batubara, W. M. (2021). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Di Puskesmas Butar Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 7(1), 12–18. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v7i1.456>
- Hidayahti, G., Dewi, R., Yaniarti, S., Destariyani, E., dan Wahyuni, E. (2021). *Pengaruh Pijatan Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Irawan. (2018). inisiasi menyusui dini (imd) dan air susu ibu (asi) di RSUD Wangaya. *Ejournal Poltekkes Denpasar*, 15(1), 1-7. <https://ejournal.poltekkesdenpasar.ac.id/index.php/JSJ/article/view/218>
- menkes. (2014). Pemberian makan bayi dan anak. Balitbang.

- Kemenkes. (2014). *Pemberian makan bayi dan anak*. Balitbang.
- Kemenkes. (2020). *Cakupan inisiasi menyusui dini (imd) dalam Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020*. Balitbang.
- Kemenkes. (2023). *Temu media pekan menyusui sedunia 2023*. Balitbang.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (3rd ed.). Rineka Cipta.
- Nuraini, Subriah, Indriani, W. A. (2022). Pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini (imd) di Pustu Komodo Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2, 149–156.
- Nursika, I., Putri, R. (2023). Hubungan sumber informasi, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut tahun 2023. *Sentri : Jurnal Riset ilmiah*, 2, 4235-4249. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1665>
- Nurwulan, D. (2016). *Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre anestesi dengan tindakan spinal anestesi di RSUD Sleman*. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah RI. (2012). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- Periselo, H. (2021). Hubungan inisiasi menyusui dini (imd) dengan keberhasilan asi eksklusif di Puskesmas Wara Barat Kota Palopo Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7(2), 156-161.  
<http://jurnalstikrsluwuraya.ac.id/index.php/eq/aarticle/view/53>
- Pranata, D. (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang inisiasi menyusui dini di Puskesmas Pilang Kenceng Kab.Madiun*. Stikes Bhakti Husada.
- RSUD Banyuasin. (2023). *Profil Rumah Sakit Umum Daerah Banyuasin Tahun 2023*.
- Sari, E. P., & Ramandini, K. E. (2021). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Trans Info Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r dan d* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sumsel, D. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Sunyoto, D., & Gunarsa, A. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi* (1st ed.). Refika Aditama.

Umar, F. (2021). *Inisiasi menyusui dini (imd) dan kelangsungan asi anak usia di bawah dua tahun*. NEM.

WHO. (2023). *Early initiation of breastfeeding to promote exclusive breastfeeding*.  
<https://www.who.int/tools/elena/interventions/early-breastfeeding>

Wijaya, W., Limbong, T. O., & Yulianti, D. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Untuk Sarjana Akademik dan Profesi* (1st ed.). NEM.